

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan hasil uji coba dan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan serta pembahasan hasil penelitian tersebut. penelitian ini meliputi pengaruh penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan model pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat diperoleh hasil yang meliputi deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

4.1.1 Deskripsi Data Uji Coba Soal

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas X IPS SMA Aradal Haq yang terdiri dari 2 kelas, melibatkan dua kelas yaitu kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen I dengan jumlah siswa 32 orang dan kelas X IPS 3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 32 orang pada mata pelajaran Ekonomi. Sebelum melaksanakan penelitian dilakukan uji coba soal kepada 32 siswa dari kelas X IPS 1 SMA Aradal Haq.

Soal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal tes berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari 30 soal pada materi Konsep Dasar Ilmu Ekonomi dalam ilmu ekonomi.

4.1.1.1 Hasil Uji Validitas Soal

Dari hasil uji validitas soal diketahui bahwa terdapat 25 item soal dinyatakan valid pada nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29 dan 30 dan 5 item soal yang dinyatakan tidak

valid pada soal nomor 3, 9, 18, 23 dan 25 dan tidak digunakan dalam penelitian.

Hasil perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

4.1.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Menghitung tingkat reliabilitas dilakukan menggunakan rumus KR-20 berikut.

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$S^2 = \frac{9282 - \frac{(510)^2}{32}}{32}$$

$$S^2 = \frac{9282 - 8128,13}{32}$$

$$S^2 = \frac{1069,88}{32}$$

$$S^2 = 33,434$$

Rumus K-R. 20

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{S^2 - \sum Pq}{S^2}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{32}{32-1}\right) \left(\frac{33,434 - 7,250}{33,434}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{32}{31}\right) \left(\frac{26,184}{33,434}\right)$$

$$r_{11} = (1,032)(0,783)$$

$$r_{11} = 0,80$$

Dari uji reliabilitas soal diperoleh $r_{11} = 0,80$ yang berarti bahwa soal tes dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitasnya tinggi (Hasil perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran).

4.1.1.3 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Hasil dari analisis tingkat kesukaran dapat dilihat dari tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.1 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat Kesukaran	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
0,00 - 0,30	Sukar	1	3,33%
0,31 - 0,70	Sedang	26	86,66%
0,71 - 1,00	Mudah	3	10%
Jumlah		30	100%

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa terdapat 1 soal (8) dengan kategori sukar, 26 soal (1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, dan 30) dengan kategori sedang dan 3 soal (3, 20, 25) dengan kategori mudah. Hasil perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

4.1.1.4 Hasil Uji Daya Beda Soal

Perhitungan hasil uji daya beda soal dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.2 Hasil Uji Daya Beda Soal

Tingkat Kesukaran	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
0,0 - 0,19	Jelek	7	23,33%
0,20 - 0,39	Sedang	13	43,33%
0,40 - 0,69	Baik	10	33,33%
0,70 - 1,00	Baik Sekali	0	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa dari 30 soal yang dilakukan uji coba, terdapat 7 soal (2, 3, 8, 19, 24, dan 25) pada kategori daya

beda jelek dengan persentase 23,33%, 13 soal (1, 4, 9, 10, 11, 12, 14, 17, 21, 26, 27, 29 dan 30) pada kategori daya beda cukup dengan persentase mencapai 43,33% dan 10 soal (5, 6, 7, 13, 15, 16, 18, 20, 25, dan 28) pada kategori daya beda baik dengan persentase 33,33% (Hasil perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran).

4.1.2 Deskripsi Hasil

Penelitian ini dilakukan pada kelas X IPS SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat yang terdiri dari 3 kelas, kemudian diambil 2 kelas yaitu kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPS 3 sebagai kelas kontrol dengan masing-masing kelas berjumlah 32 siswa. Pada penelitian ini perlakuan dilaksanakan dengan 3 pertemuan. Pada kelas X IPS 2 dan kelas X IPS 3 akan diberi perlakuan post-test diakhir pembelajaran. Dari hasil posttest yang telah dilakukan dapat dilihat nilai rata-rata pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Nilai Rata-rata Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Rata – Rata	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Posttest	81,63	77,69

Berdasarkan tabel di atas nilai posttest pada kelas eksperimen sebesar 81,63 dan nilai posttest pada kelas kontrol sebesar 77,56. Dengan demikian terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

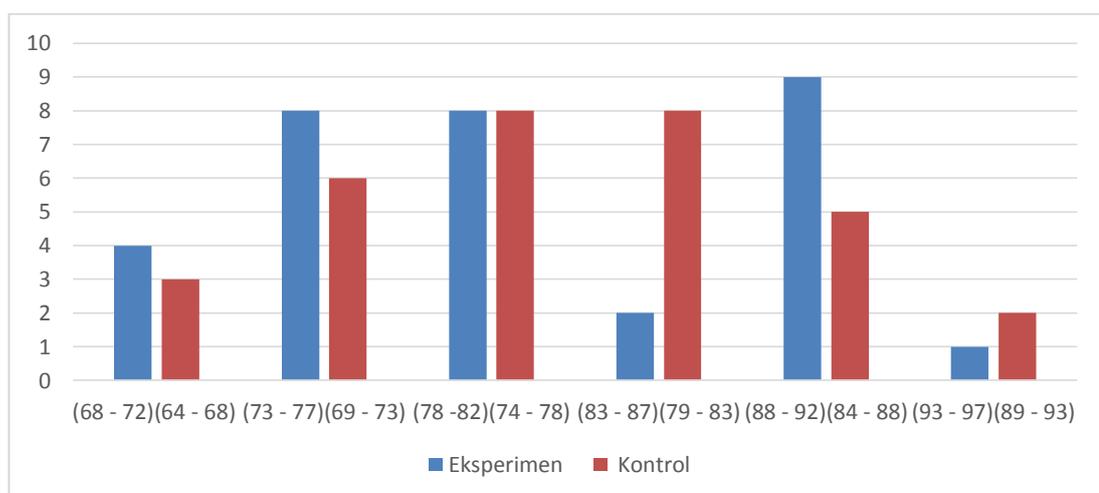
4.1.3 Deskripsi Data Hasil belajar Posttest

Pada penelitian ini peneliti memberikan perlakuan posttest berupa soal pilihan ganda yang sudah di uji validitasnya yaitu berjumlah 25 soal. Posttest dilakukan pada 32 siswa kelas X IPS 2 dan 32 siswa kelas X IPS 3. Hasil analisis data posttest pada kelas eksperimen menunjukkan data terendah dengan nilai 68

dan nilai tertinggi 96. Terdapat 1 siswa yang nilainya tidak mencapai KKM (70) dan siswa yang mencapai nilai di atas KKM berjumlah 31 siswa. Pada kelas kontrol peneliti memberikan soal pilihan ganda yang telah di uji validitasnya berjumlah 25 soal pilihan ganda. Posttest dilakukan pada kelas X IPS 3 dengan jumlah 32 siswa. Analisis data yang telah dilakukan bahwa nilai terendah sebesar 64 dan nilai tertinggi sebesar 94. Dari nilai tersebut terdapat 3 siswa yang nilainya masih dibawah KKM (70) dan 29 siswa yang nilainya diatas KKM, dapat dilihat pada lampiran 15.

Tabel 4.4 Deskripsi Data Hasil Belajar Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Rentang Nilai	Eksperimen		Rentang Nilai	Kontrol	
		Frekuensi	Persentase		Frekuensi	Presntase
1	68 – 72	4	12.5	64 – 68	3	9.375
2	73 – 77	8	25	69 – 73	6	18.75
3	78 – 82	8	25	74 – 78	8	25
4	83 – 87	2	6.25	79 – 83	8	25
5	88 – 92	9	28.125	84 – 88	5	15.625
6	93 – 97	1	3.125	89 – 93	2	6.25
	Jumlah	32	100%		32	100%



Gambar 4.1 Data Hasil Belajar Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan tabel di atas pada kelas eksperimen terdapat 1 siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu pada rentang nilai 93-97 dengan persentase 3,125%, 9 siswa yang mendapat nilai pada rentang 88-92 dengan persentase 28,125%, 2 siswa yang mendapat nilai pada rentang 83-87 dengan persentase 6,25%, 8 siswa yang mendapat nilai pada rentang 78-82 dengan persentase 25%, 8 siswa yang mendapat nilai pada rentang 73-77 dengan persentase 25% dan siswa yang mendapat nilai terendah atau dibawah KKM berjumlah 4 siswa dengan persentase 12,5%. Sedangkan pada kelas kontrol terdapat 2 siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu pada rentang nilai 89-93 dengan persentase 6,25%, 5 siswa yang mendapat nilai pada rentang 84-88 dengan persentase 15,625%, 8 siswa yang mendapat nilai pada rentang 79-83 dengan persentase 25%, 8 siswa yang mendapat nilai pada rentang 74-78 dengan persentase 25%, 6 siswa yang mendapat nilai pada rentang 69-73 dengan persentase 18,75% dan siswa yang mendapat nilai terendah atau dibawah KKM berjumlah 3 siswa dengan persentase 9,375%.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Lilieforts* terhadap nilai post-test kelas eksperimen yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Normalitas Pos-Test Kelas Eksperimen

No	X ₁	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i)-S(Z _i)	F(Z _i)-S(Z _i)
1	68	-1.8667152	0.03097068	0.03125	-0.000279317	0.000279317
2	72	-1.3186887	0.0936366	0.125	-0.031363403	0.031363403
3	72	-1.3186887	0.0936366	0.125	-0.031363403	0.031363403
4	72	-1.3186887	0.0936366	0.125	-0.031363403	0.031363403
5	76	-0.7706622	0.22045358	0.375	-0.154546423	0.154546423
6	76	-0.7706622	0.22045358	0.375	-0.154546423	0.154546423

7	76	-0.7706622	0.22045358	0.375	-0.154546423	0.154546423
8	76	-0.7706622	0.22045358	0.375	-0.154546423	0.154546423
9	76	-0.7706622	0.22045358	0.375	-0.154546423	0.154546423
10	76	-0.7706622	0.22045358	0.375	-0.154546423	0.154546423
11	76	-0.7706622	0.22045358	0.375	-0.154546423	0.154546423
12	76	-0.7706622	0.22045358	0.375	-0.154546423	0.154546423
13	80	-0.2226358	0.4119095	0.5625	-0.150590499	0.150590499
14	80	-0.2226358	0.4119095	0.5625	-0.150590499	0.150590499
15	80	-0.2226358	0.4119095	0.5625	-0.150590499	0.150590499
16	80	-0.2226358	0.4119095	0.5625	-0.150590499	0.150590499
17	80	-0.2226358	0.4119095	0.5625	-0.150590499	0.150590499
18	80	-0.2226358	0.4119095	0.5625	-0.150590499	0.150590499
19	82	0.05137748	0.52048764	0.625	-0.104512363	0.104512363
20	82	0.05137748	0.52048764	0.625	-0.104512363	0.104512363
21	84	0.32539073	0.62755731	0.6875	-0.059942686	0.059942686
22	84	0.32539073	0.62755731	0.6875	-0.059942686	0.059942686
23	88	0.87341721	0.80878214	0.8125	-0.003717856	0.003717856
24	88	0.87341721	0.80878214	0.8125	-0.003717856	0.003717856
25	88	0.87341721	0.80878214	0.8125	-0.003717856	0.003717856
26	88	0.87341721	0.80878214	0.8125	-0.003717856	0.003717856
27	92	1.4214437	0.9224061	0.96875	-0.046343905	0.046343905
28	92	1.4214437	0.9224061	0.96875	-0.046343905	0.046343905
29	92	1.4214437	0.9224061	0.96875	-0.046343905	0.046343905
30	92	1.4214437	0.9224061	0.96875	-0.046343905	0.046343905
31	92	1.4214437	0.9224061	0.96875	-0.046343905	0.046343905
32	96	1.96947019	0.97555044	1	-0.024449561	0.024449561
Jumlah	2612					
Mean	81.63					
SD	7.30					
Lhitung	0.15454642					
Ltabel	0.1566					

Berdasarkan tabel diatas dengan taraf signifikan $\alpha=5\%$, bahwa nilai Lhitung < Ltabel untuk kelas eksperimen ($0.15454642 < 0.1566$). Jadi dapat disimpulkan uji normalitas post-test pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Normalitas Kelas Kontrol

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini digunakan uji *Liliefors*, untuk perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol

No	X ₁	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i)-S(Z _i)	F(Z _i)-S(Z _i)
1	64	-2.1096991	0.01744214	0.03125	-0.01380786	0.01380786
2	68	-1.4931661	0.06769686	0.09375	-0.026053137	0.026053137
3	68	-1.4931661	0.06769686	0.09375	-0.026053137	0.026053137
4	72	-0.876633	0.19034301	0.28125	-0.090906988	0.090906988
5	72	-0.876633	0.19034301	0.28125	-0.090906988	0.090906988
6	72	-0.876633	0.19034301	0.28125	-0.090906988	0.090906988
7	72	-0.876633	0.19034301	0.28125	-0.090906988	0.090906988
8	72	-0.876633	0.19034301	0.28125	-0.090906988	0.090906988
9	72	-0.876633	0.19034301	0.28125	-0.090906988	0.090906988
10	76	-0.2600999	0.39739336	0.53125	-0.13385664	0.13385664
11	76	-0.2600999	0.39739336	0.53125	-0.13385664	0.13385664
12	76	-0.2600999	0.39739336	0.53125	-0.13385664	0.13385664
13	76	-0.2600999	0.39739336	0.53125	-0.13385664	0.13385664
14	76	-0.2600999	0.39739336	0.53125	-0.13385664	0.13385664
15	76	-0.2600999	0.39739336	0.53125	-0.13385664	0.13385664
16	76	-0.2600999	0.39739336	0.53125	-0.13385664	0.13385664
17	76	-0.2600999	0.39739336	0.53125	-0.13385664	0.13385664
18	80	0.35643319	0.63924191	0.78125	-0.14200809	0.14200809
19	80	0.35643319	0.63924191	0.78125	-0.14200809	0.14200809
20	80	0.35643319	0.63924191	0.78125	-0.14200809	0.14200809
21	80	0.35643319	0.63924191	0.78125	-0.14200809	0.14200809
22	80	0.35643319	0.63924191	0.78125	-0.14200809	0.14200809
23	80	0.35643319	0.63924191	0.78125	-0.14200809	0.14200809
24	80	0.35643319	0.63924191	0.78125	-0.14200809	0.14200809
25	80	0.35643319	0.63924191	0.78125	-0.14200809	0.14200809
26	84	0.97296627	0.83471497	0.9375	-0.102785034	0.102785034
27	84	0.97296627	0.83471497	0.9375	-0.102785034	0.102785034
28	84	0.97296627	0.83471497	0.9375	-0.102785034	0.102785034
29	84	0.97296627	0.83471497	0.9375	-0.102785034	0.102785034
30	84	0.97296627	0.83471497	0.9375	-0.102785034	0.102785034
31	92	2.20603242	0.98630914	0.96875	0.017559135	0.017559135
32	94	2.51429896	0.99403654	1	-0.005963464	0.005963464
Jumlah	2486					
Mean	77.69					
SD	6.49					
Lhitung	0.14200809					
Ltabel	0.1568					

Berdasarkan tabel diatas dengan taraf signifikan $\alpha=5\%$, bahwa nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk kelas kontrol ($0.14200809 < 0.1568$). Jadi dapat disimpulkan uji normalitas post-test pada kelas kontrol berdistribusi normal.

4.2.3 Uji homogenitas

Berdasarkan data hasil posttest maka diperoleh sebagai berikut:

1. Kelas Eksperimen

$$\text{Mean} = 81,63 \qquad S^2 = 53,27 \qquad n = 32$$

2. Kelas Kontrol

$$\text{Mean} = 77,69 \qquad S^2 = 42,09 \qquad n = 32$$

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$F = \frac{53,27}{42,09}$$

$$F_{hitung} = 1,26$$

$$F_{tabel} = 4,17$$

Dari data diatas diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,26 < 4,17$), maka dapat simpulkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki variansi yang homogeny. Untuk perhitungan lengkap nya dapat dilihat pada lampiran.

4.2.4 Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS

Analisis berikut adalah hasil analisis untuk menguji hipotesis pertama yang diajukan sebelumnya. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

Ha = Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

H0 = Tidak Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut.

Tabel 4.7 Analisis Regresi Sederhana Variabel X1 terhadap Y
Coefficients^a

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.858	22.183		1.166	.253
	Eksperimen I	.739	.293	.418	2.518	.017

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
Sumber: Hasil penelitian, data diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.13, maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 25,858 + 0,293X_1$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat nilai koefisien regresi model pembelajaran PBL (X_1) sebesar 0,293 dan bertanda positif pada sig 0,017 ini bertanda lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,017 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa model pembelajaran PBL berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Selain itu dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variable dari hasil analisis pada tabel 4.13 dengan bantuan aplikasi SPSS

release 22.0 diperoleh t_{hitung} . Model pembelajaran PBL (X1) memiliki t_{hitung} sebesar 2,518. Kemudian untuk t_{tabel} menggunakan $df=n-2$ dengan n adalah jumlah sampel, sehingga hasilnya $64-2=62$ dengan memperoleh $t_{tabel}=1,671$. Jadi, $t_{hitung}>t_{tabel}$ ($2,518>1,671$).

Maka, variabel model pembelajaran PBL memiliki kontribusi terhadap hasil belajar. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Pengaruh Penerapan Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Belajar

Analisis berikut adalah hasil analisis untuk menguji hipotesis kedua yang diajukan sebelumnya. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_a = Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

H_0 = Tidak Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Konvensional terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut.

Tabel 4.8 Analisis Regresi Sederhana Variabel X2 terhadap Y
Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32.172	17.218		1.868	.071
Eksperimen II	.619	.234	.435	2.648	.013

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
Sumber: Hasil penelitian, data diolah, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.14, maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 32,172 + 0,234X_2$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat nilai koefisien regresi model pembelajaran Konvensional (X_2) sebesar 0,234 dan bertanda positif pada sig 0,013 ini bertanda lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,013 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa model pembelajaran Konvensional berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Selain itu dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variable dari hasil analisis pada table 4.14 dengan bantuan aplikasi SPSS release 22.0 diperoleh t_{hitung} . Model pembelajaran Konvensional (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar 2,648. Kemudian untuk t_{tabel} menggunakan $df = n - 2$ dengan n adalah jumlah sampel, sehingga hasilnya $64 - 2 = 62$ dengan memperoleh $t_{tabel} = 1,671$. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,648 > 1,671$).

Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dimana variabel model pembelajaran Konvensional memiliki kontribusi terhadap hasil belajar. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

3. Perbedaan Penerapan Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Konvensional terhadap Hasil Belajar

Analisis berikut adalah hasil analisis untuk menguji hipotesis ketiga yang diajukan sebelumnya. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

Ha = Terdapat Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan Konvesioanl terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

H0 = Tidak Terdapat Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan Konvesioanl terhadap Hasil Pembelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS Semester I Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut.

Tabel 4.9 Analisis Chi-Square

	Value	df	Asymptotic Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11.667 ^a	1	.001	.001	
Continuity Correction ^b	10.060	1	.002		
Likelihood Ratio	12.083	1	.001	.001	.001
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	11.500 ^c	1	.001	.001	.001
N of Valid Cases	70				

Sumber: Hasil penelitian, data diolah, 2020

Dari tabel 4.15 di atas diketahui $df=2$ dengan taraf kesalah 5% maka diperoleh harga chi kuadrat tabel =5,991 dan chi kuadrat hitung =10,060. Maka harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga chi kuadrat tabel $10,060 > 5,991$. Karena $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk nilai $p=0,001$ dengan batas kemaknaan $\alpha=0,05$ maka nilai $p < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan model pembelajaran PBL dan Konvensional. Jadi, kesimpulannya adalah terdapat perbedaan model pembelajaran pembelajaran PBL dan Konvensional terhadap

hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diuji cobakan soal pilihan ganda sejumlah 30 butir soal. Setelah di uji validitasnya terdapat 5 butir soal yang tidak valid, sehingga digunakan 25 soal yang valid untuk tes diujikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini dilakukan tiga kali pertemuan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning, sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional.

Setelah diberi perlakuan kelompok tersebut diberikan posttest. Berdasarkan hasil posttest yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 81,63 dengan simpangan baku 7,12 dan variansi sebesar 53,27. Sedangkan untuk kelas kontrol mendapat nilai rata-rata sebesar 77,69 dengan nilai simpangan baku 6,49 dan variansi sebesar 42,09.

Berdasarkan data yang diperoleh pada kelas kontrol bahwa nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk kelas kontrol ($0,14200809 < 0,1566$). Jadi dapat disimpulkan uji normalitas post-test pada kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan, pada kelas eksperimen bahwa nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk kelas eksperimen ($0,15454642 < 0,1566$). Jadi dapat disimpulkan uji normalitas post-test pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas didapat nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,26 < 4,17$), maka dapat simpulkan pada kelas eksperimen dan kelas control memiliki variansi yang homogen. Pada pengujian terakhir dilakukan uji hipotesis menggunakan regresi sederhana dan chi-kuadrat untuk

mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Konvensional terhadap hasil belajar. Dari hasil penelitian pada model PBL diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,293 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,017 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,017 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 2,518. Diketahui nilai $t_{tabel}=1,671$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,518 > 1,671$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima., berarti terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

Dari hasil penelitian pada model Konvensional diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,234 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,013 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,013 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 2,648. Diketahui nilai $t_{tabel}=1,671$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,648 > 1,671$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima., berarti terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran Konvensional terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

Dan untuk hasil penelitian perbedaan pada model PBL dan Konvensional dapat diketahui $dk=2$ dengan taraf kesalahan 5% maka diperoleh harga chi kuadrat tabel =5,991. Ternyata harga chi kuadrat hitung lebih besar dari harga chi kuadrat tabel $10,060 > 5,991$. Karena $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk nilai $p=0,001$ dengan batas kemaknaan $\alpha=0,05$ maka nilai $p < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Konvensional terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Aradal Haq Kab. Tanjab Barat.

Menurut Sugihartono, dkk (2013:74) belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan yang relative permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Pembelajaran merupakan fenomena kompleks yang dipengaruhi oleh banyak faktor yang menyebabkan terjadinya suatu rekonstruksi pengalaman masa lalu sehingga mempengaruhi perilaku serta kapasitas seseorang atau kelompok (Huda,2015:6).

Menurut Duch (dalam Aris,2013:130), *Problem Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.

Setelah proses belajar berakhir, maka peserta didik memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar merupakan peranan penting dalam proses pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengetahui pencapaian kemampuan peserta didik dari materi yang telah disampaikan oleh guru. Menurut Gagne & Briggs (dalam buku Suprihatiningrum 2016:37) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan peserta didik. Hasil belajar sangat berkaitan dengan belajar dan proses pembelajaran. Hasil belajar akan maksimal ketika belajar dan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Peserta didik dapat dikatakan sudah mencapai hasil belajar ketika peserta didik tersebut telah terjadi perubahan perilaku melalui proses pembelajaran.